

## ABSTRAK

*Response time* dalam penanganan kegawatdaruratan *pre hospital* belum sepenuhnya optimal sehingga masih dikeluhkan oleh masyarakat. *Response time* yang tepat akan mengurangi angka mortalitas dan morbiditas sehingga kepuasan pasien dapat terpenuhi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *response time* dalam penanganan kegawatdaruratan oleh Tim Gerak Cepat (TGC) di Kota Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu semua perawat anggota TGC di Posko Terpadu sejumlah 126 perawat dan sampel sebesar 96 responden yang diambil dengan *purposive sampling*. Variabel independen yaitu faktor kemampuan, keterampilan, pendidikan, pelatihan kegawatdaruratan, lama kerja, dan motivasi pada perawat. Variabel dependen yaitu *response time* dalam penanganan kegawatdaruratan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 87 responden memiliki kemampuan tinggi (90,6%), 90 responden memiliki keterampilan kompeten (93,8%), 79 responden memiliki pendidikan terakhir D3 Keperawatan (82,3%), 85 responden mengikuti pelatihan kegawatdaruratan dasar (88,5%), 66 responden memiliki lama kerja > 3 tahun (68,7%), 49 responden memiliki motivasi sedang (51%), dan 76 responden memiliki *response time* ≤ 8 menit (79,2%).

*Response time* perawat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu faktor kemampuan, keterampilan, pendidikan, pelatihan kegawatdaruratan, lama kerja, dan motivasi. Profesi keperawatan dalam melakukan penanganan kegawatdaruratan agar bisa mempertahankan *response time* sehingga mempercepat penanganan dan meningkatkan mutu pelayanan.

**Kata Kunci:** Faktor-faktor *response time*, Penanganan kegawatdaruratan, *Response time*